

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Yogyakarta. Pemilihan Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dikarenakan Yogyakarta merupakan kota pelajar yang terdiri dari sebagian besar mahasiswa yang cenderung mengikuti *trend* dan memiliki minat pembelian secara online yang cukup besar, Selain itu pemilihan lokasi ini juga dikarenakan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian.

3.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah dan membuat hipotesis yang mana merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

3.3 Definisi dari Variabel Operasional dan Pengukuran Penelitian

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu dua variabel independen, yaitu resiko dan kepercayaan, satu variabel mediating yaitu sikap konsumen yang dipengaruhi oleh dua variabel independen dan satu variabel

dependen yaitu minat beli online. Serta, untuk mengukur variabel-variabel tersebut, penelitian ini menggunakan Six-Point Likert Scale, dimana 1 mengindikasikan sangat tidak setuju dan 6 menunjukkan sangat setuju.

1. Minat Beli Online

Menurut Bianchi dan Andrew (2012) Minat Beli online adalah prediksi yang signifikan terhadap pembelian yang sebenarnya. Menurut Rosian dan Adijaya (2016) Minat beli diperoleh dari suatu proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat yang muncul dalam melakukan pembelian menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benaknya dan menjadi suatu kegiatan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada didalam benaknya itu. Minat membeli yang dilakukan dengan media *online* adalah keinginan seseorang untuk membeli suatu produk yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen melalui media *online*. Menurut Bianchi dan Andrew (2012) untuk mengukur variabel minat beli online adalah menggunakan indikator berikut :

- Saya berencana untuk terus menggunakan internet melakukan pembelian dalam enam bulan ke depan.
- Kemungkinan saya akan terus menggunakan internet untuk melakukan pembelian di selanjutnya enam bulan.

- Saya berniat untuk terus menggunakan internet melakukan pembelian dalam enam bulan ke depan.

2. Sikap Konsumen

Sikap konsumen berhubungan dengan sejauh mana seseorang mengevaluasi positif atau negatif terhadap suatu objek tertentu, dalam hal ini adalah belanja online Sangadji dan Sopiah (2013). Lim & Dubinsky (2005) menyatakan bahwa sikap konsumen terhadap belanja online mempengaruhi jika konsumen memiliki minat untuk membeli secara online. Hansen dkk., (2004) menyimpulkan bahwa sikap konsumen pada belanja online merupakan prediktor minat beli belanja online. Menurut Bianchi dan Andrew (2012) untuk mengukur variabel sikap konsumen adalah menggunakan indikator berikut :

- Secara keseluruhan, saya percaya bahwa menggunakan internet untuk pembelian adalah hal yang bagus.
- Secara keseluruhan, saya percaya bahwa menggunakan internet untuk pembelian adalah hal yang berguna.
- Secara keseluruhan, saya percaya bahwa menggunakan internet untuk pembelian adalah hal yang efektif.
- Secara keseluruhan, saya percaya bahwa menggunakan internet untuk pembelian adalah hal yang tidak terlalu beresiko.
- Secara keseluruhan, saya percaya bahwa menggunakan internet untuk pembelian adalah hal yang mudah.

3. Resiko Belanja Online

Resiko belanja online berkaitan dengan kepercayaan konsumen terkait proses pembelian online dengan menggunakan teknologi dalam melakukan pencarian dan pembelian produk (Bianchi and Andrew, 2012). Resiko dinilai sebagai tingkat anggapan konsumen akan hasil negatif yang mungkin terjadi ketika melakukan transaksi secara *online*. Featherman dan Pavlou (2002). Suresh dan Shashikala (2011) mengatakan bahwa persepsi akan resiko adalah sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan. Menurut Bianchi dan Andrew (2012) untuk mengukur variabel resiko belanja online adalah menggunakan indikator berikut :

- Saya merasa aman ketika melakukan pembelian lewat internet melalui kartu kredit.
- Saya merasa aman memberikan informasi pribadi detail kepada perusahaan online jika diminta.
- Digabungkan dengan dengan berbagai cara pembelian, Saya pikir menggunakan internet sangat lebih beresiko.

4. Kepercayaan

Kepercayaan terhadap situs belanja *online* sebagai kesediaan konsumen dalam mempercayai situs belanja *online*. Keberhasilan transaksi *online* dipengaruhi oleh adanya faktor kepercayaan (Bianchi dan Andrew : 2012). Kepercayaan konsumen adalah persepsi dari sudut pandang konsumen akan kehandalan penjual dalam pengalaman dan terpenuhinya harapan dan kepuasan konsumen (Firdayanti., 2012) . Menurut Bianchi dan Andrew (2012) untuk mengukur variabel kepercayaan adalah menggunakan indikator berikut :

- Toko internet ingin dikenal sebagai vendor yang menepati janjinya dan komitmen.
- Pengecer online memiliki lebih banyak kerugian daripada keuntungan dengan tidak memenuhi janji mereka atau komitmen.
- Toko internet dapat melayani konsumen dari daerah mana saja.
- saya pikir adanya jaminan seperti garansi uang kembali adalah hal yang baik.
- saya pikir jaminan pihak ketiga seperti e-trust agar terjamin amannya transaksi adalah hal yang baik.
- Ada banyak pihak ketiga yang andal lembaga sertifikasi (entitas) tersedia untuk meyakinkan kepercayaan dari toko internet.

3.4 Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji validitas mengindikasikan sejauh mana sebuah ukuran dapat mengukur apa yang ingin diukur. Indikator dijelaskan bahwa akan valid jika mendapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Reliabilitas dari instrument dipastikan melalui nilai yang dapat diterima dari Cronbach's Alpha.

3.5 Populasi dan Sample Penelitian

Populasi menunjukkan sebuah perkumpulan secara keseluruhan orang, acara atau ketertarikan terhadap sesuatu yang spesifik sehingga peneliti dapat melakukan sebuah penelitian yang ingin diteliti. Populasi merupakan sekumpulan orang, kejadian atau ketertarikan terhadap sesuatu agar peneliti dapat menarik kesimpulan (Sekaran dan Bougie, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sekaran dan Bougie, 2013). Pada penelitian ini, populasi yang diambil yaitu mahasiswa di Yogyakarta. Teknis penyebaran kuisisioner dilakukan secara online yang dikirimkan kepada forum mahasiswa sehingga penulis meyakini bahwa kuisisioner diisi oleh orang yang tepat.

Dalam menentukan jumlah sampel menurut Djarwanto et al., (2000) parameter yang diukur adalah nilai proporsi. Sampel yang diperlukan dengan tingkat keyakinan menaksir yaitu 95 % dalam tabel distribusi normal yaitu 1.96 dan kesalahan menaksir yang dilakukan peneliti tidak lebih dari 10 % atau 0.1. sehingga diperoleh :

$$\text{Rumus } n = 0.25 \left(\frac{Z}{E} \right)^2$$

Diketahui n : Jumlah sampel

 Z : Angka normal standart

 E : Tingkat eror menaksir

$$\begin{aligned} \text{Total Sampel} &= 0.25 \left(\frac{1.96}{0.1} \right)^2 \\ &= 96.04 \end{aligned}$$

Sehingga jumlah sampel yang diambil berjumlah 96 responden, namun dalam penelitian ini peneliti menambah sample menjadi 110 mahasiswa di Yogyakarta dikarenakan pada saat proses pengambilan data responden menggunakan google doc yang dikirimkan kepada forum mahasiswa kuesioner diisi oleh 110 mahasiswa.

3.6 Tipe Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan dari pengukuran objek penelitian yang dijadikan sumber informasi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner online yang didistribusikan ke 110 mahasiswa.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang diharapkan dapat memberikan deskripsi atau gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, yakni resiko belanja online, kepercayaan, dan sikap konsumen, serta minat beli online. Penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, nilai rata-rata (*mean*) dan persentase variabel.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menentukan ketergantungan suatu variabel terikat (*dependent*) yang disebabkan oleh variabel bebas (*independent*). Bentuk persamaannya adalah (Ghozali, 2006) :

1. Analisis Regresi Sederhana I

$$Z = a + b_1X_1 + e$$

dimana:

Z : sikap konsumen

X₁ :resiko

e = Error

2. Analisis Regresi Sederhana II

$$Z = a + b_2X_2 + e$$

dimana:

Z : sikap konsumen

X₂ :kepercayaan

e = Error

3. Analisis Regresi Linear Sederhana Tahap III

$$Y = a + b_1Z + e$$

dimana:

Y : Minat Beli online

Z : Sikap Konsumen

e = Error

3.7.3 Uji F (Serentak)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas/independent yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependent (Ghozali, 2006).

Langkah-langkah pengujian Uji F adalah sebagai berikut:

1. Membuat formulasi hipotesis, yaitu Ho dan Ha

Ho : tidak ada pengaruh positif secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen

Ha : ada pengaruh positif secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen

2. Menetapkan taraf signifikansi (α), yaitu $\alpha = 5\%$
Ho diterima dan Ha ditolak, jika $p \geq \alpha$
Ho ditolak dan Ha diterima, jika $p < \alpha$
3. Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan, yaitu pada program SPSS.
4. Mengambil kesimpulan sesuai dengan prosedur 2 dan 3.

3.7.4 Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat/dependent (Ghozali, 2006). Langkah-langkah pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. Membuat formulasi hipotesis, yaitu Ho dan Ha
Ho : tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
Ha : ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Menetapkan taraf signifikansi (α), yaitu $\alpha = 5\%$
Ho diterima dan Ha ditolak, jika $p \geq \alpha$
Ho ditolak dan Ha diterima, jika $p < \alpha$
3. Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan, yaitu pada program SPSS.
4. Mengambil kesimpulan sesuai dengan prosedur 2 dan 3.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pengolahan data melalui SPSS, koefisien determinasi (r^2) adalah angka yang menunjukkan berapa % variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen, atau dari 100% variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen, sekian % dipengaruhi oleh variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui karena tidak dimasukkan kedalam data. Semakin besar nilai koefisien determinasi (r^2), maka sangat kuat dan sempurna model tersebut. Sebaliknya jika semakin kecil (0) nilai koefisien determinasi (r^2), maka semakin buruk model tersebut. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi (r^2) berada 0 sampai 1 atau $0 < r^2 < 1$ (Ghozali, 2006).

3.7.6 Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi (r) bertujuan untuk mengetahui bagaimana derajat hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Bila r negatif berarti terdapat pengaruh linier negatif antara X dan Y sempurna negatif, bila $r=0$ (nol) berarti tidak terdapat pengaruh linier, dan bila r positif berarti ada pengaruh linier antara X dan Y sempurna positif.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model yang diperoleh benar – benar telah memenuhi asumsi - asumsi yang mendasari regresi. Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil merupakan metode yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang biasa disebut dengan asumsi klasik (Ghozali, 2005).

Pengujian meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis *probability plot*

Analisis normalitas data dengan menggunakan *probability plot* dilakukan dengan cara melihat apakah posisi plot berada di tengah-tengah atau mengikuti garis. Apabila posisi plot menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusikan secara normal.

2. Uji Heteroskedistisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika variance dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan dua cara yaitu memakai diagram *scatterplot*

3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2001). Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2001). Uji Linearitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji lagrange multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai χ^2 hitung atau $(n \times r^2)$.